

**PENGARUH KARAKTERISTIK INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN DAN AKUNTABILITAS TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL PADA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

OLEH:

**NURHASANAH SIMANJUNTAK
17.833.0060**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/8/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/8/22

**PENGARUH KARAKTERISTIK INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN DAN AKUNTABILITAS TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL PADA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

OLEH:

**NURHASANAH SIMANJUNTAK
17.833.0060**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/8/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/8/22

**PENGARUH KARAKTERISTIK INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN DAN AKUNTABILITAS TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL PADA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**NURHASANAH SIMANJUNTAK
17.833.0060**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/8/22

Access From (repository.uma.ac.id)4/8/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Dan Alcountabititas Terbadap Kinerja Manajerial Pada Badan Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Swnatera Utara

Nama :Nurhasanah Simanjuntak

Npm : 17.833.0060

Program Studi :Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



R
BrsMFgthjnab AnaM a,SE,M.Sj
KaProdi Akunumsi

Anggail!Bulanfl'ahun Lulus :24/Maret/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengao ini saya meoyatakan bahwa skripsi yang berjudul " Pengaruh Karakteristik Infonnasi Akuntansi Manajemen Dan Akuntabilitas Terbadap Kinerja Manajerial Pada Badan Penelitian Dan Pengembangao Provinsi Sumatera Utara ", yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar serjana merupakan basil karya tllis saya sendiri. Adapw1 bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidab, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 24 Maret 2022

Y... membuat pernyataan,

NURHASANAH SIMANUNTAK
NPM: 17.833.0060

RALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhasanah Simanjuntak
NPM : 17.833.0060
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajerial Pada Badan Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/fonmatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yang menyatakan :

Dibuat di: Medan
Pada Tanggal: 24 Maret 2022

Jal

i! METE ?;J

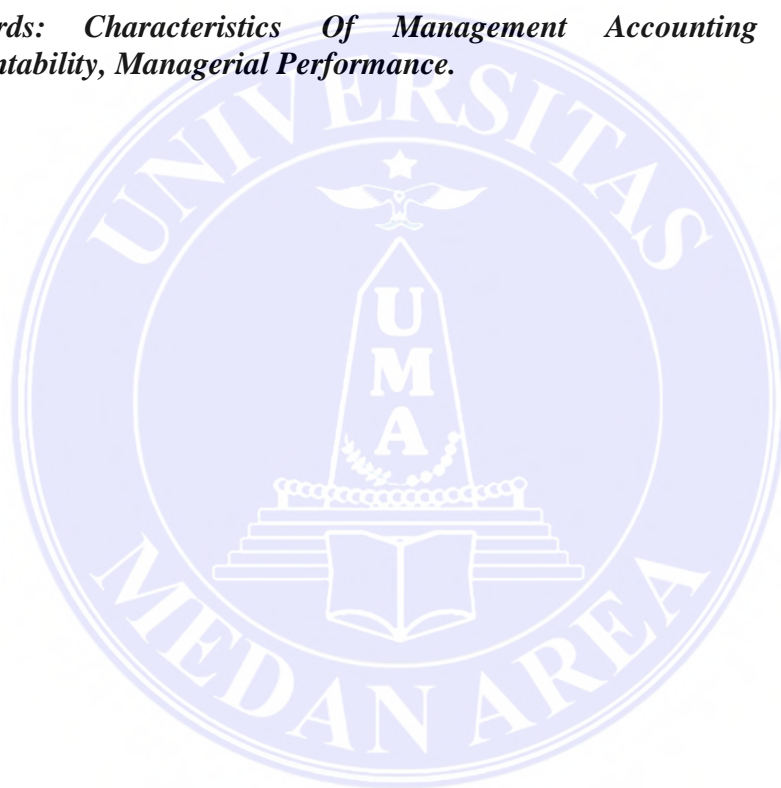
— — TEMP
E082CAJXB0494307 ...

NURHASANAH SIMANJUNTAK
NPM: 17.833.0060

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the effect of the characteristics of management accounting information and accountability on managerial performance at the Research and Development Agency of North Sumatra Province, partially or simultaneously. This study used saturated sampling. The sample in this study were 36 respondents at the Agency for Research and Development of North Sumatra Province. The type of data used quantitative data, namely by data collection techniques using questionnaires. The data source used primary data. The data analysis technique in this study was multiple linear regression analysis using the IBM SPSS STATISTICS 26 Software. The results show that the characteristics of management accounting information and accountability had a positive and significant effect on managerial performance.

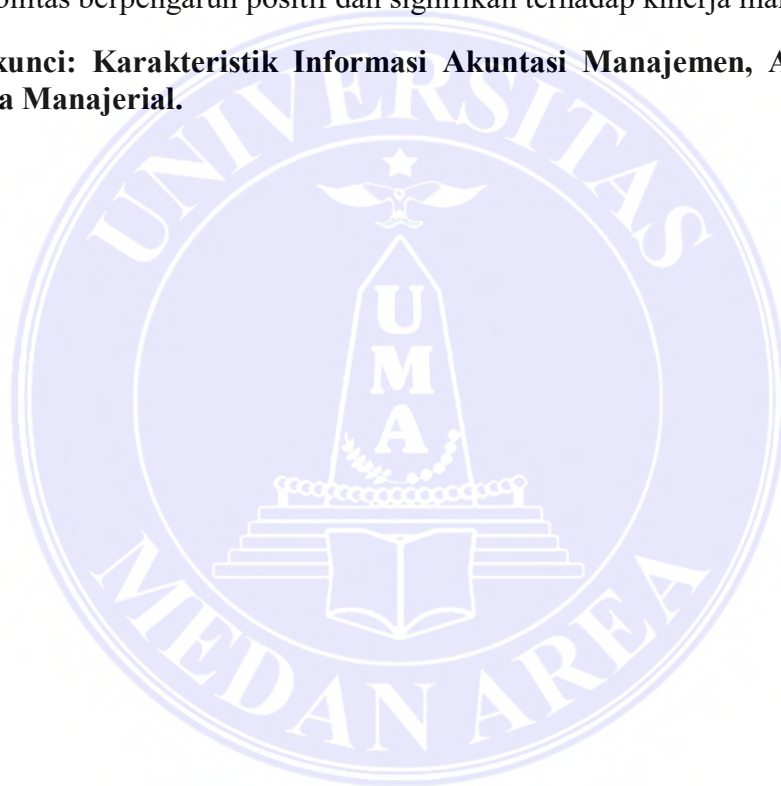
Keywords: *Characteristics Of Management Accounting Information, Accountability, Managerial Performance.*



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen dan akuntabilitas terhadap kinerja manajerial pada Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara, secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampel pada penelitian ini sebanyak 36 responden pada instansi Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara. Jenis data yang digunakan data kuantitatif yaitu dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan media angket/kuesioner. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan *Software IBM SPSS STATISTICS 26*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen dan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Kata kunci: Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen, Akuntabilitas, Kinerja Manajerial.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Nurhasanah Simanjuntak dilahirkan di Medan, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 27 April 1998 dari pasangan suami-istri Bapak H. Hasoloan Simanjuntak, ST. dan Ibu Hj. Husna Safina Harahap. Peneliti merupakan putri ketiga dari lima bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMA NEGERI 14 Medan, dan pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajerial Pada Badan Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara”**.

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.sc., selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si., selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Aditya Amanda pane, SE, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah membantu, membimbing dalam menyelesaikan skripsi saya.
5. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MM., selaku ketua sidang yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi saya
6. Ibu Sari Nuzulina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak., selaku dosen pembanding yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi saya.

7. Ibu T. Alvi Syahri Mahzura, SE, M.Si., selaku dosen sekretaris yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi saya.
8. Seluruh dosen dan staff Program Studi Akuntansi yang telah mengajar dan membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
9. Ternan- ternan seperjuangan stambuk 17 Akuntansi A pagi.
10. Sahabat-sahabat terdekat saya Dewi Maya Sari, Desy Rahmahyani, Putri Dwi Rahayu, Dini Fathayatinur, Delima Putri, M Dhafi Fauzan, Shabrina Mauludiah, Ade Sani Afrian.da.
11. Pimpinan dan staf Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian dan pengambilan data.

Terakhir yang teristimewa peneliti mengucapkan terimah kasih banyak kepada Ayah H. Hasoloan Simanjuntak, ST, Ibu H. Husna Safina Harahap, kakak Henny Fitriani Simanjuntak, SPi, Husnul Chotimah Simanjuntak, A.Md, adik Arief Ismail Simanjuntak, dan Amelia Septyani Simanjuntak yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan kepada peneliti.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangn. Dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang dapat membantu kesempurnaan pada skripsi ini.

Akhir kata peneliti berbarap semoga skripsi ini bermanfaat bagi saya sendiri selaku peneliti dan seluruh pembaca secara umum.

Medan, 24 Maret 202

Nurhasan anjuntak
17.833.0060

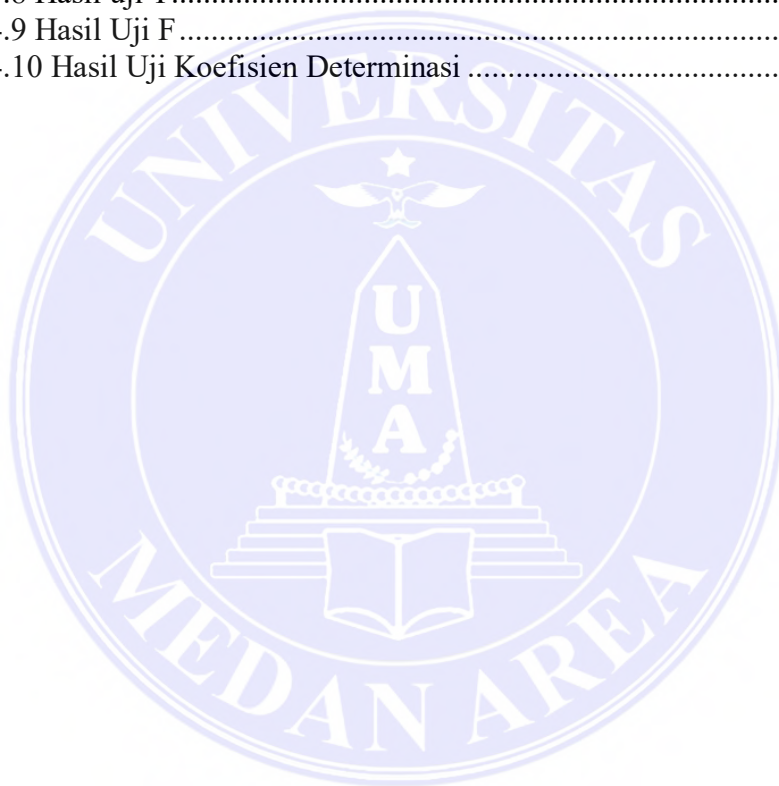
DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Agensi	8
2.1.3 Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen	8
2.1.4 Pengertian Akuntabilitas	13
2.1.5 Pengertian Kinerja Manajerial	14
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Konseptual	18
2.4 Hipotesis Penelitian.....	19
2.4.1 Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial	20
2.4.2 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Manajerial	20
2.4.3 Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajerial	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian	23
3.1.1 Jenis Penelitian	23
3.1.2 Tempat Penelitian	23
3.1.3 Waktu Penelitian	23
3.2 Populasi dan Sample	24
3.2.1 Populasi	24
3.2.2 Sampel	25
3.3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian	25
3.3.1 Variabel Independen (X)	25
3.3.2 Variabel Dependen (Y)	28
3.4 Jenis Data dan Sumber Data.....	31
3.4.1 Jenis data	31
3.4.2 Data	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	32
3.6.1 Metode Analisis Deskriptif	32
3.6.2 Uji Kualitas Data	32

3.7 Uji Asumsi Klasik	33
3.7.1 Uji Normalitas	33
3.7.2 Uji Multikolinearitas	34
3.7.3 Uji Heteroskedasitas	34
3.8 Analisis Regresi Linear Berganda	35
3.9 Pengujian Hipotesis.....	35
3.9.1 Uji Parsial (Uji T)	35
3.9.2 Uji Simultan (Uji F)	36
3.9.3 koefisien Determinasi (R ²)	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Instansi.....	37
4.1.1 Struktur Organisasi	38
4.2 Gambaran Umum Responden	39
4.3 Hasil	40
4.3.1 Metode Analisis Deskriptif	40
4.3.2 Hasil Uji Kualitas Data	44
4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	46
4.3.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	50
4.3.5 Hasil Uji Hipotesis	51
4.4 Pembahasan.....	55
4.4.1 Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara	55
4.4.2 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Manajerial pada Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara	56
4.4.3 Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Manajerial pada Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 Tabel Operasional Variabel.....	31
Tabel 4.1 Gambaran Umum Responden	41
Table 4.2 Tabel Analisis Deskriptif	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	46
Tabel 4.4 Hasil Ujia Reabilitas.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
Tabel 4.8 Hasil uji T.....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	56



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	41
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 kuesioner Penelitian.....	68
Lampiran 2 data tabulasi kuesioner.....	74
Lampiran 3 hasil transformasi metode successive interval variabel	77
Lampiran 4 hasil output spss	80
Lampiran 5 surat izin penelitian.....	83
Lampiran 6 surat balasan izin penelitian.....	84



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara dibentuk oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Badan ini merupakan dewan riset daerah yang diharapkan harus memiliki kinerja yang baik untuk kepentingan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara mampu membuat berbagai kebijakan untuk melakukan terobosan dalam upaya memajukan daerah dikarenakan badan ini dapat menyelesaikan berbagai prioritas serta kerangka kebijakan pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan serta ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan.

Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan oleh manajemen diberbagai jenjang organisasi, oleh karena itu informasi yang relevan, tepat waktu, akurat, dan lengkap sangat dibutuhkan oleh setiap organisasi untuk menyusun rencana aktivitas organisasi dimasa mendatang dan mengevaluasi kinerja manajer sehingga manajer dapat melakukan perbaikan yang berkelanjutan (Susi dan Hariyati, 2014). Dengan informasi akuntansi manajemen, instansi pemerintah dapat menentukan biaya standar (*cost of service*) yang diberikan kepada publik, menetapkan biaya standar, dan harga yang akan dibebankan kepada publik atas suatu pelayanan (*charging for service*). Informasi tersebut bermanfaat untuk instansi pemerintah dalam menggunakan proses pengendalian manajemen mulai dari perencanaan strategi, pembuatan program, penganggaran, evaluasi kerja, dan pelaporan kerja (Ulum dan Sofyani, 2016:12).

Karakteristik informasi dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Kemungkinan sama atau tidaknya ketersediaan dari karakteristik informasi akuntansi manajemen itu tergantung dari instansi pemerintah tersebut. Karakteristik informasi akuntansi manajemen adalah salah satu cara untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja manajerial instansi pemerintah agar mampu memberikan layanan yang terbaik bagi publik (Lusia dkk, 2019). *Broadssope, Timeliness, Aggregation, Integration* merupakan indikator dari karakteristik informasi akuntansi manajemen.

Dalam Peraturan Pemerintah No 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah No 25(a), akuntabilitas merupakan mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Akuntabilitas diharapkan dapat memperbaiki kualitas kinerja dari organisasi agar dapat berorientasi pada kepentingan publik. Individu atau kelompok jabatan dalam setiap klasifikasi jabatan bertanggung jawab pada kegiatan yang dilakukannya berdasarkan konsep akuntabilitas. Karena manajemen memandang akuntabilitas sebagai prosedur dalam pencapaian pelayanan publik yang baik maka akuntabilitas dapat meningkatkan kinerja organisasi dan pelayanan publik (Wardiana dan Hermanto, 2019).

Akuntabilitas merupakan prinsip pertanggungjawaban yang mempunyai arti bahwa proses penganggaran dimulai dari perencanaan, penyusunan, hingga pelaksanaan harus bisa dilaporkan dan dipertanggungjawabkan (Wianti dan Sisdayani, 2016). Hal ini berarti adanya akuntabilitas, maka seluruh pihak yang berkaitan harus mempertanggung jawabkan atas kegiatan yang dilaksanakan.

Dalam meningkatkan akuntabilitasnya, pada tahun 2014 pemerintah menetapkan kebijakan untuk menerapkan sistem pertanggungjawaban yang jelas, teratur, dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Hal ini bertujuan untuk membuat kinerja instansi pemerintah yang terpercaya. SAKIP tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 yang mana didalamnya menyebutkan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah (Swasanani, 2019:11).

Tingkat akuntabilitas di pemerintah daerah terutama di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019 masih mendapatkan nilai b, dimana nilai tersebut belum memenuhi harapan pemerintah daerah Sumatera Utara. Seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di jajaran Pemprov Sumut diminta meningkatkan penerapan SAKIP untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih, dicintai, tatakelola pemerintahan yang baik, adil, dan terpercaya. Rendahnya tingkat akuntabilitas disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya, yaitu belum adanya dokumen perencanaan, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana strategis, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana kerja, Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Hal ini dikarenakan masih adanya beberapa masalah seperti, belum adanya dokumen perencanaan yang baik, tidak adanya ukuran penilaian keberhasilan dalam penerapan SAKIP, dan program yang direncanakan belum tepat sasaran (sumutprov.go.id).

Dengan melakukan integritas aplikasi sistem informasi perencanaan, penganggaran, dan manajemen kinerja yang ada dapat lebih optimal dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja. Selanjutnya, meningkatkan kualitas evaluasi akuntabilitas kinerja oleh inspektorat, sehingga hasil evaluasi dapat menggambarkan penerapan SAKIP secara efektif serta mendorong inspektorat untuk mereview laporan kinerja Pemerintah Provinsi Sumatera Utara pada tahun mendatang. Oleh karena itu, diharapkan penerapan SAKIP di Provinsi Sumatera Utara lebih tepat sasaran serta penerapannya sesuai dengan apa yang sudah direncanakan untuk periode mendatang. Untuk permasalahan utama yang menjadi penyebab rendahnya tingkat akuntabilitas di Provinsi Sumatera Utara yang telah disampaikan oleh Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Asisten Perekonomian, Pembangunan dan Kesejahteraan Setdaprov Sumatera Utara Arief Sudarto Trinugroho ketika menjadi pembina upacara Hari Kesadaran Nasional, Senin (17/2-2020) di Lapangan Apel Kantor Gubernur Jalan Pangeran Diponegoro Nomor 30, Medan. (sumutprov.go.id).

Kinerja manajerial pemerintahan dapat diketahui melalui proses evaluasi kinerja atau penilaian kinerja, yaitu penentuan efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan personilnya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik. Kinerja manajerial menjadi salah satu faktor terpenting instansi pemerintah dalam kegiatan-kegiatan yang meliputi perencanaan, investigasi, pengoordinasian, evaluasi, pengawasan, dan pengaturan staf (*staffing*). Dengan meningkatkan kinerja manajerial dapat

meningkatkan kinerja instansi pemerintah secara keseluruhan, sehingga dapat mempercepat usaha pencapaian tujuan suatu instansi pemerintah (Nengsy, 2017).

Badan penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara bertugas membantu Gubernur dibidang penelitian dan pengembangan, dan juga membantu Gubernur melaksanakan fungsi penunjang urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Provinsi. Upaya untuk meningkatkan kinerjanya maka Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara membutuhkan karakteristik informasi akuntansi manajemen untuk mendukung aktivitas dan membantu manajer bertanggungjawab untuk membuktikan dan menjawab atas tindakan yang telah dilakukan. Dengan meningkatnya kinerja manajerial pemerintah, maka pengambilan keputusan akan lebih tepat sasaran.

Beberapa peneliti terdahulu yang mana ada yang beberapa berbeda pendapat pada penelitian Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen, peneliti pertama yaitu diteliti oleh Prasasti (2017) meneliti Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi) menyatakan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial yang diukur dengan 4 indikator (Broadssope, Timeliness, Aggregation, Integration). Dan juga penelitian pendukung yaitu yang dilakukan oleh Wianti dan Sisdayani (2016) meneliti Pengaruh Akuntabilitas, Kejelasan sasaran Anggaran dan Partisipasi Penganggaran pada Kinerja Manajerial di SKPD Kota Denpasar menyatakan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan latar belakang diatas, pentingnya hubungan antara karakteristik informasi akuntansi dan akuntabilitas dengan kinerja manajerial. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “ **Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Manajerial pada Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara** “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dibuat rumusan masalah nya sebagai berikut:

1. Apakah karakteristik informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara?
2. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara?
3. Apakah karakteristik informasi akuntansi manajemen dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan pasti memiliki suatu tujuan. Demikian juga penelitian ini memiliki beberapa tujuan dalam hubungannya dengan obyek penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja manajerial.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen dan akuntabilitas berpengaruh simultan terhadap kinerja manajerial.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan akan pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen dan akuntabilitas terhadap kinerja manajerial.

b. Bagi Instansi Pemerintah

Untuk dijadikan bahan referensi dan masukan untuk meningkatkan kinerja manajerial suatu instansi instansi pemerintah.

c. Bagi Peneliti Lain

Untuk dijadikan bahan referensi dan inspirasi mengenai topik-topik yang berkaitan untuk dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori agensi berasumsi bahwa semua individu bertindak sesuai dengan kepentingannya masing-masing. Hubungan keagenan muncul ketika satu pihak (*principal*) memberikan amanah pengelolaan sumber daya ke pihak lain (*agent*), yang menuntut agen untuk memberikan kewenangan dalam pengambilan keputusan atas penggunaan sumber daya tersebut kepada agen (Wahyuni et al, 2014).

Dalam prespektif sektor publik, hubungan keagenan adalah hubungan pemerintah sebagai agen yang diberi kewenangan untuk melaksanakan kewajiban yang ditentukan oleh masyarakat sebagai principal melalui wakil-wakilnya. Dalam hubungan keagenan, pemerintah sebagai agen harus melaksanakan apa yang menjadi kepentingan masyarakat sebagai principalnya (Mahmudi, 2016).

2.1.3 Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen

2.1.3.1 Pengertian Informasi

Informasi diperlukan untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan, karena pengambilan keputusan selalu menyangkut masa mendatang, yang mengandung ketidakpastian, dan menyangkut pemilihan suatu alternatif tindakan diantara sekian banyak alternatif yang tersedia (Hernawan, 2013). Informasi adalah hal terpenting dalam menentukan keberhasilan pada pengambilan keputusan dan implementasi strategi organisasi. Informasi

mempertimbangkan kebutuhan dari organisasi secara spesifik sehingga informasi diolah untuk menjadi alat pengambilan keputusan (Luther, 2016).

2.1.3.2 Pengertian Akuntansi Manajemen

Menurut Astuty et al (2015:01) akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang berkaitan pada ketentuan dan penggunaan informasi akuntansi untuk manajer atau manajemen dalam suatu organisasi sebagai dasar untuk membuat keputusan yang akan memungkinkan manajemen lebih siap dalam pengelolaan dan melakukan fungsi kontrol. Akuntansi manajemen adalah jaringan penghubung yang sistematis dalam penyajian informasi agar berguna dan dapat membantu pemimpin dalam penyajian dalam mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan sebelumnya (Susi dan Hariyati, 2014).

2.1.3.3 Fungsi Akuntansi Manajemen

Menurut Astuty et al (2015:01). Secara umum akuntansi manajemen bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam menjalankan fungsinya, yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap ini manajemen melakukan rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam upaya menjalankan organisasi perusahaan/instansi kearah sasaran tertentu

b. Pengorganisasian dan Pengarahan

Manajemen memutuskan bagaimana cara terbaik mengkombinasikan sumber daya manusia dengan sumber daya ekonomi lainnya, mengembangkan struktur perusahaan/instansi untuk membagi berbagai

tanggung jawab, tugas, dan wewenang pada masing-masing bagian agar dapat mencapai rencana yang ditetapkan.

c. Pengendalian

Pengendalian berfungsi untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi. Manajemen mengambil langkah-langkah guna memastikan bahwa organisasi telah berjalan sesuai rencana.

d. Pengambilan Keputusan

Keputusan manajemen sebenarnya dilakukan tidak hanya diujung proses, setiap saat manajemen senantiasa tidak terlepas dari kegiatan pengambilan keputusan.

2.1.3.4 Peran Akuntansi Manajemen Sektor Publik

Menurut Mahmudi (2016:37) peran akuntansi manajemen dalam organisasi sektor publik meliputi:

1. Perencanaan Strategik

Pada tahap perencanaan strategik, manajemen organisasi membuat alternatif program yang dapat mendukung strategi organisasi ditahap perencanaan strategik.

2. Pemberian Informasi Biaya

Peran akuntansi manajemen dalam pemberian informasi biaya yaitu untuk menentukan kebutuhan anggaran, memikirkan alternatif sumber pendanaan, dan menetapkan harga atau tarif pelayanan.

3. Penilaian Investasi

Pada saat organisasi sektor publik hendak melakukan investasi mrmbutuhkan akuntansi manajemen, yaitu terkait dengan perhitungan

dan penentuan untuk menilai kelayakan investasi secara ekonomi dan finansial.

4. Penganggaran

Peran akuntansi manajemen yaitu memfasilitasi terciptanya anggaran publik yang efektif. Untuk mencapai hal tersebut harus didukung dengan manajemen sumber daya manusia yang handal, jika tidak manajemen tidak akan bermanfaat.

5. Penentuan biaya pelayanan (*cost of service*) dan penentuan tarif pelayanan (*charging for services*)

Akuntansi manajemen digunakan untuk menentukan berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk memberikan pelayanan tertentu dan berapa tarif yang akan dibebankan kepada pemakai jasa pelayanan publik, termasuk menghitung subsidi yang diberikan.

6. Penilaian kinerja

Peran akuntansi manajemen dalam tahap penilaian kinerja yaitu pembuatan indikator kinerja kunci (*key performance indikator*) dan satuan ukur untuk masing-masing aktivitas yang dilakukan.

2.1.3.5 Pengertian Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen adalah informasi utama yang dimiliki instansi pemerintah didalam menunjang terlaksananya fungsi-fungsi manajemen khususnya fungsi perencanaan dan pengawasan (Luther, 2016). Manajemen dibantu dengan informasi akuntansi manajemen untuk mengidentifikasi masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja. Semua lingkup manajemen membutuhkan informasi akuntansi manajemen dalam proses perencanaan dan

pengendalian diperlukan informasi sebagai kumpulan fakta, data, pengamatan, persepsi atau manusia yang lain, yang relevan dengan aktivitas instansi pemerintah (Hernawan, 2013).

2.1.3.6 Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut (Ayu dan Dahen, 2014) karakteristik informasi akuntansi manajemen ada 4, yaitu:

1. Karakteristik *Broadscope* (ruang lingkup)

Sistem informasi yang memberikan informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal dan internal (faktor ekonomi, teknologi, dan pasar).

2. Karakteristik *Timeliness*

Informasi yang *timeliness* (tepat waktu) *Timeliness* menunjukkan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian. Dikatakan tepat waktu apabila informasi tersebut mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan kebutuhan manajer.

3. Karakteristik *Aggregation* (Agregasi)

Informasi yang menggabungkan informasi fungsional dan temporal seperti area penjualan, pusat biaya, departemen produksi dan pemasaran, dan informasi yang dihasilkan secara khusus untuk model keputusan formal.

4. Karakteristik *Integration* (Integrasi)

Informasi yang terinspirasi dari sistem akuntansi manajemen yang digunakan sebagai alat koordinasi antar segmen dari sub unit dan antar unit.

2.1.4 Pengertian Akuntabilitas

Menurut Ulum dan Sofyani (2016:42) akuntabilitas merupakan suatu tanggung jawab oleh pihak-pihak yang diberi kepercayaan oleh masyarakat/individu dimana nantinya terdapat keberhasilan atau kegagalan didalam pelaksanaan tugasnya tersebut dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut (Ait Novatiani dkk, 2019) akuntabilitas adalah perwujudan kewajiban seseorang atau unit organisasi untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan, pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan. Kemudian menurut (Nugraha, 2015) akuntabilitas dalam arti sempit yaitu sebagai bentuk pertanggungjawaban yang mengacu kepada siapa organisasi (pekerja individu) bertanggung jawab dan untuk apa organisasi (pekerja individu) bertanggung jawab.

2.1.4.1 Faktor-Faktor Yang Mendukung Akuntabilitas

Menurut Raba (2020:104) ada beberapa faktor yang mendukung akuntabilitas yaitu:

1. Besarnya partisipasi penduduk dan penerima layanan dalam menegakkan akuntabilitas.
2. Perlunya penggambaran fungsi dan kekuasaan yang tidak hanya menurut garis hirarki (vertikal) tetapi juga horizontal.
3. Perlunya dialog dengan masyarakat tentang pentingnya akuntabilitas dengan bahasa yang mudah dipahami.
4. Meningkatkan partisipasi penerima layanan terhadap aktivitas dan fungsi lembaga publik terhadap masyarakat

5. Mendorong media pers untuk memberi cakupan yang lebih luas tentang aktivitas pembangunan ditingkat distrik,
6. Menciptakan lingkungan yang mendukung pencapaian akuntabilitas

2.1.5 Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja adalah pencapaian suatu hasil yang dilakukan oleh seseorang dalam melaksanakan dan menjalankan tugas-tugas yang telah dibebankan berdasarkan dengan pengalaman, kesungguhan, serta kecakapan yang dimiliki. Seseorang yang sudah mempunyai kedudukan sebagai manajerial diharapkan dapat memberikan pengaruh positif, agar perusahaan/instansi maju dan berkembang (Ningsih, 2019).

Kinerja manajerial adalah kinerja manajer dalam kegiatan yang meliputi perencanaan, investigasi, pengoordinasian, evaluasi, pengawasan, negosiasi, pemilihan staf dan perwakilan (Yuni, 2019). Menurut (Susi dan Hariyati, 2014) kinerja manajer dapat menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan. Kinerja manajerial tercapai apabila organisasi secara keseluruhan, atau para manajer secara bersama-sama mampu melakukan tugas-tugasnya dengan baik sehingga organisasi mampu mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.5.1 Indikator Kinerja Manajerial

Menurut Wibowo (2011) dalam Lubis (2019), ada 8 indikator dari kinerja manajerial, yaitu:

1. Perencanaan, kemampuan untuk menentukan tujuan, kebijakan, tindakan, atau pelaksanaan penjadwalan kerja, pengangguran, perencanaan, dan pemograman.

2. Investigasi, kemampuan untuk mengumpulkan dan menyiapkan informasi dengan bagian lain, mengaitkan dan menyesuaikan, memberitahu bagian lain, dan hubungannya dengan manajer lain.
3. Pengkoordinasian, kemampuan tukar menukar informasi dengan bagian lain, waktu mengaitkan dengan menyesuaikan, memberitahu bagian lain, dan hubungannya dengan manajer lain.
4. Evaluasi, kemampuan untuk menilai dan mengukur keputusan yang diambil kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan pemeriksaan produk.
5. Pengawasan, kemampuan untuk mengarahkan, memimpin, membimbing, menjelaskan segala aturan yang berlaku, memberikan dan menangani keluhan pelaksanaan tugas bawahan.
6. Pemilihan staf, kemampuan untuk mempertahankan suatu kontrak perjanjian untuk barang maupun jasa, pembelian, dan tawar menawar.
7. Negoisasi, bentuk negoisasi yang dilakukan oleh manajer antara lain terjadi pada saat melakukan pembelian, penjualan, atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa, menghubungi pemasok, tawar menawar dengan wakil penjual maupun secara kelompok.
8. Perwakilan, kemampuan dalam menghadiri pertemuan dengan organisasi lain, pertemuan, perkumpulan bisnis, pidato untuk acara kemasyarakatan, pendekatan masyarakat, dan mempromosikan tujuan umum organisasi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Hasil Penelitian
1	Dessy Mudhiah Sartika (2018)	Pengaruh akuntabilitas publik dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial pada organisasi perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan	Variabel independen(X): (X)1: akuntabilitas publik (X)2: kejelasan sasaran anggaran Variabel dependen: kinerja manajerial	1. akuntabilitas publik berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial organisasi perangkat daerah (opd). 2. kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial organisasi perangkat daerah. 3. pengujian secara simultan atau secara bersama-sama menunjukkan bahwa akuntabilitas publik dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.
2	Erlida Juni R Br Sitepu (2019)	Pengaruh sistem pengendalian manajemen dan akuntabilitas terhadap kinerja manajerial pada PT. Pelabuhan Medan	Variabel independen(X): (X)1: sistem pengendalian manajemen (X)2: akuntabilitas Variabel dependen(Y): kinerja	1. Sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada PT. Pelabuhan Indonesia I (persero) cabang Belawan Medan

		Indonesia I (persero) cabang Belawan Medan	manajerial	2. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada PT. Pelabuhan Indonesia I (persero) cabang Belawan Medan
3	Fitri Juwita (2019)	Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Pegadaian Persero Wilayah I Medan	Variabel independen(X): karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen Variabel dependen(Y): kinerja manajerial	1. <i>Branscope, timeliness, aggregation, integration</i> , secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada PT. Pegadaian Persero Wilayah I Medan
4.	Hafiza Eka P (2019)	Pengaruh partisipasi anggaran, akuntabilitas, dan kejelasan anggaran terhadap kinerja manajerial (studi pada dinas perumahan rakyat dan kawasan pemukiman Kota Pekan Baru)	Variabel independen(X): (X)1: partisipasi anggaran (X)2: akuntabilitas (X)3: kejelasan anggaran Variabel dependen(Y): kinerja manajerial	1.Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial (studi pada dinas perumahan rakyat dan kawasan pemukiman Kota Pekan Baru 2. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial(studi pada dinas perumahan rakyat dan kawasan pemukiman Kota Pekan Baru 3. Kejelasan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial

				(studi pada dinas perumahan rakyat dan kawasan pemukiman Kota Pekanbaru Baru
5	Agung Dwinata Putra (2020)	Pengaruh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial (Studi Empiris pada BUMD Provinsi Riau)	Variabel independen(X): (X)1: Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen (X)2: sistem pengendalian manajemen Variabel dependen(Y): kinerja manajerial	1. karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial (Studi Empiris pada BUMD Provinsi Riau) 2. sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial (Studi Empiris pada BUMD Provinsi Riau)

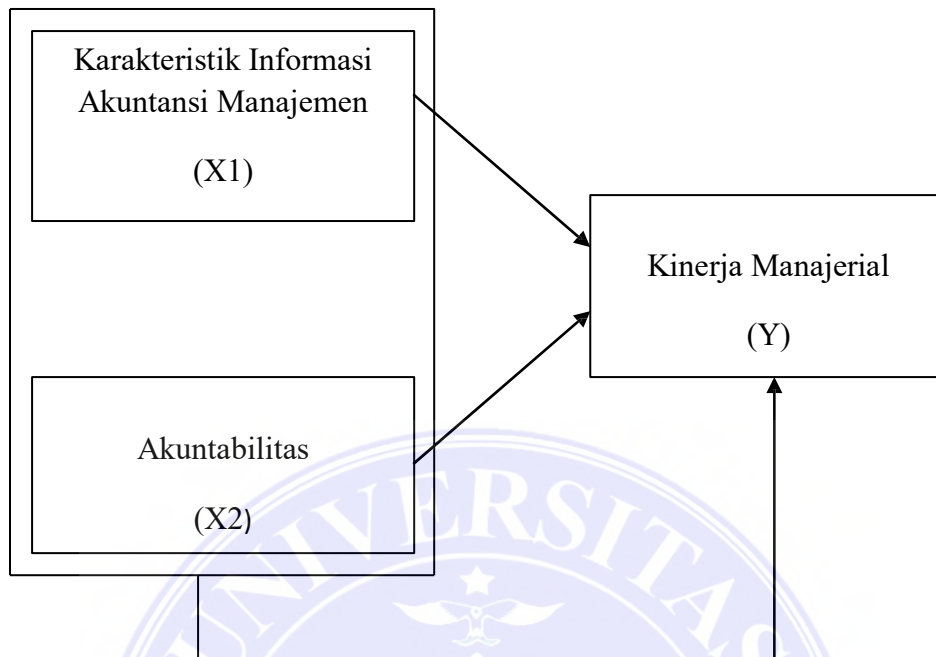
Sumber: data diolah oleh peneliti tahun 2021

Berdasarkan data diatas, penelitian terdahulu memiliki perbedaan pada penelitian ini seperti tahun penelitian, tempat penelitian, dan variabel independen yang gunakan.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2019:95). Kerangka konseptual ini digunakan peneliti untuk menghubungkan Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Manajerial.

Dalam penelitian ini dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Sumber: BabI, BabII (diolah)

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat diketahui bahwa variabel bebas (*independent*) yaitu karakteristik informasi akuntansi manajemen (X1) dan akuntabilitas (X2) mempengaruhi variabel terikat (*dependent*) yaitu kinerja manajerial (Y) baik secara parsial maupun simultan.

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:99) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta dalam observasi yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan perumusan masalah, landasan teori, dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini sebelumnya adalah

2.4.1 Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Akuntansi manajemen adalah sistem yang memberikan dan menyampaikan informasi yang relevan kepada manajemen untuk mengambil keputusan, perencanaan, dan pengawasan (Marsyah, 2005:17) dalam (Damayanti et al, 2015). Akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang berguna untuk para pekerja, manajer, dan eksekutif untuk membuat keputusan yang baik. Manajemen memerlukan informasi yang memadai seperti karakteristik *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, *integration* diperlukan manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan, pengambilan keputusan yang baik akan berpengaruh kepada kinerja manajer (Damayanti et al, 2015).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Nurida dan Muhti (2018), bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Sehingga dapat diduga terdapat pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan menarik hipotesis sebagai berikut:

H1: Karakteristik informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

2.4.2 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Manajerial

Akuntabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktifitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya

kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Kinerja tersebut harus diukur dan dilaporkan dalam bentuk laporan kinerja. Pelaporan informasi kinerja tersebut sangat penting, bagi pihak internal dan eksternal. Bagi pihak internal, untuk meningkatkan akuntabilitas manajerial dan akuntabilitas kinerja manajer membutuhkan laporan kinerja dari stafnya. Bagi pihak eksternal, informasi kinerja tersebut digunakan untuk mengevaluasi kinerja organisasi, menilai tingkat transparansi dan akuntabilitas publik (Deddi, 2010) dalam (Desak Putu et al, 2014). Maka semakin baik akuntabilitas pada sebuah organisasi maka semakin baik juga kinerjanya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2015), bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Sehingga dapat diduga terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja manajerial dengan menarik hipotesis sebagai berikut:

H2: Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

2.4.3 Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajerial

Karakteristik informasi akuntansi manajemen mempengaruhi kinerja manajerial dalam memberikan keputusan. Dalam pengambilan keputusan karakteristik informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengawasan yang berguna sehingga manajer dapat memberikan hasil keputusan terbaik. Karakteristik Informasi akuntansi manajemen juga akan menjadi peran yang penting untuk mengarahkan

organisasi pada hal-hal yang realistis untuk dicapai berdasarkan kondisi organisasi tersebut (Prasasti, 2017).

Menurut (Asrini, 2017) akuntabilitas adalah prinsip pertanggungjawaban yang berarti proses penganggaran dimulai dari perencanaan, penyusunan, pelaksanaan harus benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Masyarakat memiliki hak untuk mengetahui anggaran tersebut dan berhak untuk menuntut pertanggungjawaban atas rencana ataupun pelaksanaan anggaran tersebut. Lukito (2014) dalam (Seber et al, 2019) menjelaskan bahwa akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban penyelenggara kegiatan publik untuk dapat menjelaskan dan menjawab segala hal menyangkut langkah dari seluruh keputusan dan proses yang dilakukan serta bertanggungjawab terhadap hasil dan kinerjanya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2017), bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap positif kinerja manajerial dan Efrizar (2017), bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Sehingga dapat diduga terdapat pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen dan akuntabilitas terhadap kinerja manajerial dengan menarik hipotesis sebagai berikut:

H3 : karakteristik informasi akuntansi manajemen dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel secara signifikan (Sugiyono, 2019:65). Dengan penelitian ini akan menguji pengaruh antara variabel bebas berupa karakteristik informasi akuntansi dan akuntabilitas terhadap variabel terikat berupa kinerja manajerial.

3.1.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Badan Penelitian dan Pengembangan Sumatra Utara (Balitbang) Jl. Sisingamangaraja No.198, Siti Rejo I, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20216.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari pengajuan judul Oktober 2020 sampai selesai. Adapun rincian kegiatan penelitian yang dijelaskan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2020			2021					2022	
		Okt	Nov	Des	Mei	Jun	Sep	Okt	Nov	Jan	Mar
1	Pengajuan Judul	■									
2	Penyusunan Proposal		■	■							
3	Bimbingan Proposal			■	■						
4	Seminar Proposal					■					
5	Pengumpulan Data						■				
6	Pengeolahan Data						■	■			
7	Bimbingan Hasil							■	■		
8	Seminar Hasil									■	
9	Sidang Meja Hijau										■

3.2 Populasi dan Sample

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti (Sugiyono, 2019:126). Populasi pada penelitian ini adalah kepala badan, seluruh kepala sub bagian, setiap kepala bidang, kepala sub bidang, dan pegawai pada instansi Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara. Populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah 50 responden.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

Menurut sugiyono (2019:133) *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah kepala badan, kepala sub bagian umum dan kepegawaian, kepala sub bagian keuangan beserta pegawainya, kepala sub bagian program, akuntabilitas, dan informasi publik beserta pegawainya, setiap kepala bidang, kepala sub bidang. Adapun responden pada penelitian ini yaitu 36 responden.

3.3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:67) variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

3.3.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau biasa disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019:69). Pada penelitian ini ada 2 variabel independen (bebas) yaitu karakteristik informasi akuntansi manajemen dan akuntabilitas. Berikut ini adalah penjelesan tentang karakteristik informasi manajemen dan akuntabilitas:

3.3.1.1 Karakteristik informasi akuntansi manajemen

Karakteristik informasi akuntansi manajemen merupakan sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen (Suci, 2019).

3.3.1.2 Indikator karakteristik informasi akuntansi manajemen

Menurut (Gusti Ayu et al, 2014) karakteristik informasi akuntansi manajemen ada 4, yaitu:

1. Karakteristik *Broadscope* (ruang lingkup)

Sistem informasi yang memberikan informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal dan internal (faktor ekonomi, teknologi, dan pasar).

2. Karakteristik *Timeliness*

Informasi yang *timeliness* (tepat waktu) menunjukkan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian. Dikatakan tepat waktu apabila informasi tersebut mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan kebutuhan manajer.

3. Karakteristik *Aggregation* (Agregasi)

Informasi yang menggabungkan informasi fungsional dan temporal seperti area penjualan, pusat biaya, departemen produksi dan pemasaran, dan informasi yang dihasilkan secara khusus untuk model keputusan formal.

4. Karakteristik *Integration* (Integrasi)

Informasi yang terinspirasi dari sistem akuntansi manajemen yang digunakan sebagai alat koordinasi antar segmen dari sub unit dan antar unit.

3.3.1.3 Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan suatu tanggung jawab oleh pihak-pihak yang diberi kepercayaan oleh masyarakat/individu dimana nantinya terdapat keberhasilan atau kegagalan didalam pelaksanaan tugasnya tersebut dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Ulum dan Sofyani, 2016:42).

3.3.1.4 Indikator Akuntabilitas

Menurut (Ellwood, 1993) dalam Mahmudi (2016:19) terdapat 4 indikator akuntabilitas, yaitu:

1. Akuntabilitas Kejujuran dan Akuntabilitas Hukum

Akuntabilitas kejujuran (*accountability for probity*) terkait dengan penghindaran penyalahgunaan jabatan (*abuse of power*) dan korupsi. Sedangkan akuntabilitas hukum (*legal accountability*) terkait dengan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lain yang disyaratkan dalam menjalankan organisasi

2. Akuntabilitas Proses

Akuntabilitas proses terkait dengan apakah prosedur yang digunakan dalam melaksanakan tugas sudah cukup baik misalnya dengan memeriksa ada tidaknya *mark up* dan pungutan-pungutan lain diluar yang ditetapkan, serta sumber-sumber inefisiensi dan pemborosan yang menyebabkan mahalnya biaya pelayanan publik dan kelambatan dalam pelayanan.

3. Akuntabilitas Program

Akuntabilitas program terkait dengan mempertanggungjawabkan program yang telah dibuat sampai pada pelaksanaan program.

4. Akuntabilitas Kebijakan

Akuntabilitas kebijakan terkait dengan petanggungjawaban, kebijakan-kebijakan pemerintah terhadap masyarakat luas.

3.3.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau biasa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:69). Pada penelitian ini yang termasuk variabel dependen adalah kinerja manajerial. Berikut adalah penjelasan tentang kinerja manajerial:

3.3.2.1 Kinerja manajerial

Kinerja adalah pencapaian suatu hasil yang dilakukan oleh seseorang dalam melaksanakan dan menjalankan tugas-tugas yang telah dibebankan berdasarkan dengan pengalaman, kesungguhan, serta kecakapan yang dimiliki. Seseorang yang sudah mempunyai kedudukan sebagai manajerial diharapkan dapat memberikan pengaruh positif, agar perusahaan/instansi maju dan berkembang. Kinerja manajerial adalah kinerja manajer dalam kegiatan yang meliputi perencanaan, investigasi, pengoordinasian, evaluasi, pengawasan, negoisasi, pemilihan staf dan perwakilan (Yuni, 2019).

3.3.2.2 Indikator Kinerja Manajerial

Menurut Wibowo (2011) dalam Sarah (2019) ada 8 indikator dari kinerja manajerial, yaitu:

1. Perencanaan, kemampuan untuk menentukan tujuan, kebijakan, tindakan, atau pelaksanaan penjadwalan kerja, pengangguran, perencanaan, dan pemograman.

2. Investigasi, kemampuan untuk mengumpulkan dan menyiapkan informasi dengan bagian lain, mengaitkan dan menyesuaikan, memberitahu bagian lain, dan hubungannya dengan manajer lain.
3. Pengkoordinasian, kemampuan tukar menukar informasi dengan bagian lain, waktu mengaitkan dengan menyesuaikan, memberitahu bagian lain, dan hubungannya dengan manajer lain.
4. Evaluasi, kemampuan untuk menilai dan mengukur keputusan yang diambil kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan pemeriksaan produk.
5. Pengawasan, kemampuan untuk mengarahkan, memimpin, membimbing, menjelaskan segala aturan yang berlaku, memberikan dan menangani keluhan pelaksanaan tugas bawahan.
6. Pemilihan staf, kemampuan untuk mempertahankan suatu kontrak perjanjian untuk barang maupun jasa, pembelian, dan tawar menawar.
7. Negoisasi, bentuk negoisasi yang dilakukan oleh manajer antara lain terjadi pada saat melakukan pembelian, penjualan, atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa, menghubungi pemasok, tawar menawar dengan wakil penjual maupun secara kelompok.
8. Perwakilan, kemampuan dalam menghadiri pertemuan dengan organisasi lain, pertemuan, perkumpulan bisnis, pidato untuk acara kemasyarakatan, pendekatan masyarakat, dan mempromosikan tujuan umum organisasi.

Tabel 3.2
Tabel Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Karakteristik informasi akuntansi manajemen	Karakteristik informasi akuntansi manajemen merupakan sistem informasi yang menghasilkan keluaran (<i>output</i>) dengan menggunakan masukan (<i>input</i>) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen.	1. Broadscope 2. timeliness 3. Aggregation 4. Integration	Skala Likert
Akuntabilitas	Akuntabilitas merupakan suatu tanggung jawab oleh pihak-pihak yang diberi kepercayaan oleh masyarakat/individu dimana nantinya terdapat keberhasilan atau kegagalan didalam pelaksanaan tugasnya tersebut dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan	1. Akuntabilitas ejujuran dan akuntabilitas umum 2. Akuntabilitas proses 3. Akuntabilitas program 4. Akuntabilitas kebijakan	Skala Likert
Kinerja manajerial	Kinerja manajerial adalah kinerja manajer dalam kegiatan yang meliputi perencanaan, investigasi, pengoordinasian, evaluasi, pengawasan, negoisasi, pemilihan staf dan perwakilan	1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Pengoordinasian 4. Evaluasi 5. Pengawasan 6. Pemilihan staf 7. Negoisasi 8. Perwakilan	Skala Likert

Sumber: data diolah oleh peneliti tahun 2021

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.4.2 Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data tersebut didapat langsung dari sumber (tidak melalui perantara). Data primer adalah data yang diambil langsung dari perusahaan/instansi tempat dilakukannya penelitian tersebut (Nurida dan Muhdi, 2018)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan media angket (kuesioner). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atas pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019:199). Kuesioner akan disebar kepada 36 responden. Pada penelitian ini untuk mengukur pendapat responden menggunakan Skala Likert, penelitian tersebut diberi skor dimulai dengan 1-5 poin. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS),
2. Tidak Setuju (TS),
3. Ragu-ragu (RR),
4. Setuju (S),
5. Sangat Setuju (SS),

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan teknik transformasi data menggunakan MSI. Sebelum dilakukan metode analisis linear berganda terlebih dulu menggunakan metode analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis.

3.6.1 Metode Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:207) analisis deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Menurut Sugiyono (2019:156) uji kualitas merupakan alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Pengujian kualitas data tersebut digunakan untuk mengumpulkan data dan menghasilkan data yang berlaku. Adapun uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas dan reabilitas.

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Sujarweni dan Utami (2019:67) uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Lubis et al (2015:91) kriteria uji validitas secara singkat adalah 0.3, validitas diukur dengan nilai r (korelasi). Jika r lebih besar dari 0.3 pertanyaan yang dibuat dikategorikan valid dan ketika r lebih kecil dari 0.3

pertanyaan yang dibuat dikategorikan tidak valid atau dengan menggunakan kriteria berikut ini

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = butir pertanyaan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = butir pertanyaan tidak valid.

(sumber: Sujarweni dan Utami)

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni dan Utami (2019:68) uji reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dengan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan struktur pertanyaan yang disusun dalam bentuk kuesioner sebagai ukuran suatu variabel. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah terdapat kesamaan data pada waktu yang berbeda. Reliabilitas diukur dengan koefisien *alpha*

Jika $\alpha_{cronbach} > 0,70$ maka reliable.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Sebelum menggunakan metode penelitian, yaitu metode yang akan digunakan adalah regresi linier berganda, maka data yang didapat harus ditransformasi terlebih dahulu menjadi data interval dengan menggunakan Metode Suksesif Interval (MSI). Hal ini dikarenakan data yang diperoleh dari pengukuran yang menggunakan skala Likert adalah data ordinal (Ningsih,2017).

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Sutopo dan Slamet (2017:95) uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi normal. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik begitu juga sebaliknya.

Pada uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji kolmogrov-smirnov. Dalam uji kolmogrov-smirnov, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Sutopo dan Slamet (2017:95) uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki hubungan antar variabel independen dalam suatu model. Jika ada hubungan yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya jadi terganggu. Metode yang digunakan untuk menguji adanya gangguan multikolinearitas adalah dengan nilai *Tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Dikatakan tidak adanya masalah multikolinearitas jika nilai *tolerance* lebih dari 0.10. Lalu, jika ada nilai VIF kurang dari 10.

3.7.3 Uji Heteroskedasitas

Menurut Sutopo dan Slamet (2017:113) uji heteroskedasitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi pernyataan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari reduksi satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Untuk mengetahui heteroskedasitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Menurut Indra Jaya (2017:199) analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Adapun Adapun persamaan analisis regresi linear berganda untuk dua variabel atau lebih adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan

- Y = kinerja manajerial
 X1 = karakteristik informasi akuntansi manajemen
 X2 = akuntabilitas
 a = konstanta
 B₁, B₂ = koefisien regresi
 e = error

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji T)

Menurut Lubis etal (2017:67) uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan nilai sig alpha hasil output spss dengan tingkat signfikasi yang digunakan pada penelitian. Apabila nilai sig < 0.05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila

nilai sig > 0.05 maka H0 ditolak Ha diterima. Yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Lubis et al (2017:124) uji f bertujuan untuk mengetahui secara bersama apakah semua variabel bebas memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan nilai sig alpha hasil output spss dengan tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian. Apabila nilai sig < 0.05 maka H0 ditolak Ha diterima, berarti adanya pengaruh signifikan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Apabila nilai sig > 0.05 maka H0 ditolak Ha diterima, berarti tidak berhasil ditemukan pengaruh signifikan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen.

3.9.3 Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghazali (2018:97) koefisien determinasi yaitu dapat mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien regresi dari karakteristik informasi akuntansi manajemen adalah 0.519 artinya setiap kenaikan karakteristik informasi akuntansi manajemen 1% maka akan meningkatkan kinerja manajerial sebesar 51.9%. Hal ini dapat dilihat dari uji t, diketahui nilai $t_{hitung} 3.207 > t_{tabel} 1.692$ dan $Sig\ 0,003 < 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara.
2. Nilai koefisien regresi dari akuntabilitas adalah 0.237 artinya setiap kenaikan akuntabilitas 1% maka akan meningkatkan kinerja manajerial sebesar 23.7%. hal ini dapat dilihat dari uji t, diketahui nilai $t_{hitung} 1.795 > t_{tabel} 1.692$ dan $Sig\ 0.012 < 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara.
3. Karakteristik informasi akuntansi manajemen dan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara. Hasil ini

menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11.766 > 3.28$) dengan $sig < 0.05$ yaitu 0,000.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran berikut:

1. Karakteristik informasi akuntansi manajemen dengan indikator *Integration* masih perlu ditingkatkan, artinya semakin baik informasi *integration* maka akan membantu kinerja manajerial untuk melakukan *decision making* yang akan berpengaruh pada sub unit lain.
2. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variable kinerja manajerial. Namun, sewaktu melakukan penelitian, peneliti menemukan bahwa keseluruhan sampel tidak semuanya merupakan manajer. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya lebih teliti dalam memilih instansi ataupun perusahaan yang akan dijadikan lokasi penelitian untuk menghindari hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggria, S. (2019). Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. RAZ Hotel Medan. *Skripsi*, 01-183.
- Anggraeni, N., & Riharjo, I. B. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran, Akuntabilitas, Penganggaran, Partisipatif Terhadap Kinerja Manajerial: Komitmen Sebagai Variable Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 01-25.
- Asrini. (2017). Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja SKPD DI Pemerintah Daerah Kota Palu. *e Jurnal Katalogis*, 52-58.
- Astuty, W., Habibie, A., Rambe, R. F., Dalimunthe, M. I., Lufriansyah, & Rialdy, N. (2015). *Akuntansi Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.
- Astuty, W., Habibie, A., Rambe, R. F., Dalimunthe, M. I., Lufriansyah, & Rialdy, N. (2015). *Akuntansi Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.
- Ayu, G. (2014). Journal of Economic and Economic Education. *Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Studi Empiris Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Tanah Datar*, 94-99.
- Ayu, G., & Dahen, L. D. (2014). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Studi Empiris Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Tanah Datar. *Journal Of Economic and Economic Education*, 94-99.
- Br. Sitepu, E. J. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (persero) Cabang Belawan Medan . *Skripsi*, 01-84.
- Damayanti, P. E., Sujana, E., & Werastuti, D. N. (2015). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), Desentralisasi, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Hotel Se-Kabupaten Buleleng) . *Jurnal Akuntansi Program S1*, 01-12.
- Efrizar, R. (2017). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Akuntabilitas Publik, dan Sistem Pelaporan terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Kabupaten Rokan Hulu). *JOMFekon*, 1726-1739.
- Ghozali, I. (2018). *Metodologi Penelitian*. Semarang: Universitas Diponegoro .
- Gozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handayani, S., & Hariyati. (2014). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Broad Scope, Timeliness, Aggregated, Dan Intregated Terhadap

- Kinerja Manajerial UMKM. (Studi Pada Di Desa Wedoro, Kab.Sidoarjo. *Jurnal Akuntansi*, 204-221.
- Hernawan. (2013). Informasi Akuntansi Manajemen Dan Keefektifan pengambilan Keputusan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 01-11.
- Jaya, I. (2019). *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. (2020). *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Lestari, A. (2019). Pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada CV Karya Budi di Kecamatan Pelangiran Kab. Indragiri Hilir. *Skripsi*, 01-85.
- Lubis, S. H. (2019). Pengaruh Partipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Medan. *Skripsi*, 01-68.
- Lubis, Z., Sutrisno, & Lubis, A. H. (2017). *Panduan Praktis Praktikum SPSS*. Medan : Universitas Medan Area.
- Luther, C. C. (2016). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap KINERJA PERUSAHAAN (Studi Pada Kentucy Fried Chicken Di Manado). *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 504-513.
- Maharani, A. (2011). Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Dan Strategi Bisnis Sebagai Variable Moderating. *Skripsi*, 01-63.
- mahmudi. (2003). New Public Manajement (NPM): Pendekatan Baru Manajemen Sektor Publik. *Kajian Bisnis dan Manajemen*, 69-76.
- Mahmudi. (2016). *Akuntansi sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press.
- Mardias mo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Missah, L. N., Ilat, V., & Tirayoh, V. N. (2019). Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bank Sulutgo. *Indonesia Accounting Journal*, 39-44.
- Muhdi, & Utami, D. N. (2018). Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial PT. NIKKATSU ELECTRIC WORK. *Jurnal Akuntansi, Audit, dan Sistem Informasi Akuntansi*, 16-28.
- Ndruru, R. E., Situmorang, M., & Tarigan, G. (2014). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Padi Di Deli Serdang. *Journal Articiel*, 71-83.

- Nengsy, H. (2017). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Majaerial PT. Perkebunan Nusantara V, Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 01-16.
- Ningsih, F. Y. (2019). Pengaruh Penganggaran Kinerja, Transparansi, Akuntabilitas, Penganggaran Partisipatif Terhadap Kinerja Manajerial . *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 01-17.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Internal pada Analisis Regresi Linear Berganda. *Jambura Journal of Mathematicts*, 43-53.
- Ningsih, Y. I. (2017). Pengaruh Karakteristik Penganggaran, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.17*, 177-195.
- Novatiani, A., Kusumah, R. W., & Vabiani, D. P. (2019). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 51-61.
- Nugraha, V. D. (2015). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Desentralisasi Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 01-15.
- Prasasti, L. (2017). Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 208-219.
- Putra, A. D. (2020). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada BUMD Provinsi RiauS. *Skripsi*, 01-83.
- Putra, D. (2013). Pengaruh Akuntabilitas Publik Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang). *Skripsi*, 01-26.
- Putri, H. E. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntabilitas, Dan Kejelasan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial (studi pada dinas perumahan rakyat dan kawasan pemukiman Kota Pekanbaru). *Skripsi*, 01-90.
- Raba, M. (2020). *Akuntabilitas* . Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Riva. (2020, Februari 17). *Seluruh OPD Pemprov Sumut Diminta Tingkatkan Penerapan SAKIP*. Diambil kembali dari sumutprov.go.id:https://sumutprov.go.id/artikel/artikel/seluruh-opd-pemprov-sumut-diminta-tingkatkan-penerapan-sakip

- Sari, D. P., Sinarwati, N. K., & Sujana, E. (2014). Pengaruh Akuntabilitas, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten). *Jurnal Akuntansi Program SI*, 01-12.
- Sartika, D. M. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. *Skripsi*, 01-83.
- Seber, I. S., Rustam, F., & Husain, S. P. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran, Desentralisasi Dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 01-16.
- Sinaga, J. (2017). Peranan Akuntansi Manajemen Sektor Publik Menuju Good Governance Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 164-177.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W., & Utami, L. R. (2019). *The Master Book Of SPSS*. Yogyakarta: Startup.
- Sutopo, Y., & Slamet, A. (2017). *Statistika Inferensial*. Yogyakarta: Andi.
- Swasanany, T. W. (2019). *Akuntabilitas Kinerja*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.
- Ulum, I., & Sofyani, H. (2016). *Akuntansi (Sektor) Publik*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Utami, D. N., & Muhdi. (2018). Pengaruh Desentralisasi Dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial PT Nikkatsu Electic work. *Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 01-14.
- Wahyuni, R., Rasuli, M., & Diyanto, V. (2014). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Desentralisasi dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kota Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 01-15.
- Wardani, T. (2015). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan, Sasaran Anggaran Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Di Pemerintah Kota Medan. *Skripsi*, 01-98.
- Wardiana, I. A., & Hermanto, S. B. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Gaya Kepemimpinan, Kompetensi, dan Di Mediasi Motivasi Terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 129-144.
- Wianti, I. G., & Sisdayani, E. A. (2016). Pengaruh Akuntabilitas, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Anggaran Pada Kinerja Manajerial DI SKPD Kota Denpasar. *E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1428-1454.

Wulandari, I. (2017). Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Studi Pada Balai Besar PULP dan Kertas. *Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Sistem Informasi Akuntansi* , 29-49.

Yani, F. J. (2019). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Pegadaian Persero Wilayah I Medan. *Skripsi*, 01-108.





LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

Medan, November 2021

Lampiran : Kuesioner Penelitian
Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian
Kepada Yth : Bapak/Ibu Responden
Di Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini, saya Nurhasanah Simanjuntak mahasiswi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area membutuhkan beberapa informasi untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan. Informasi yang saya peroleh dari respon yang Bapak/Ibu berikan akan sangat membantu saya untuk mendapatkan bukti empiris mengenai penelitian yang berjudul “PENGARUH KARAKTERISTIK INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMATERA UTARA”.

Hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk kepentingan akademik dan bukan untuk dipublikasikan. Sehubungan dengan hal tersebut, saya harapkan partisipasi Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Atas kerjasama, dukungan, dan perhatian Bapak/Ibu saya mengucapkan terimah kasih.

Hormat Saya,

Nurhasanah Simanjuntak

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Jenis Kelamin : L/P (Lingkari yang sesuai)

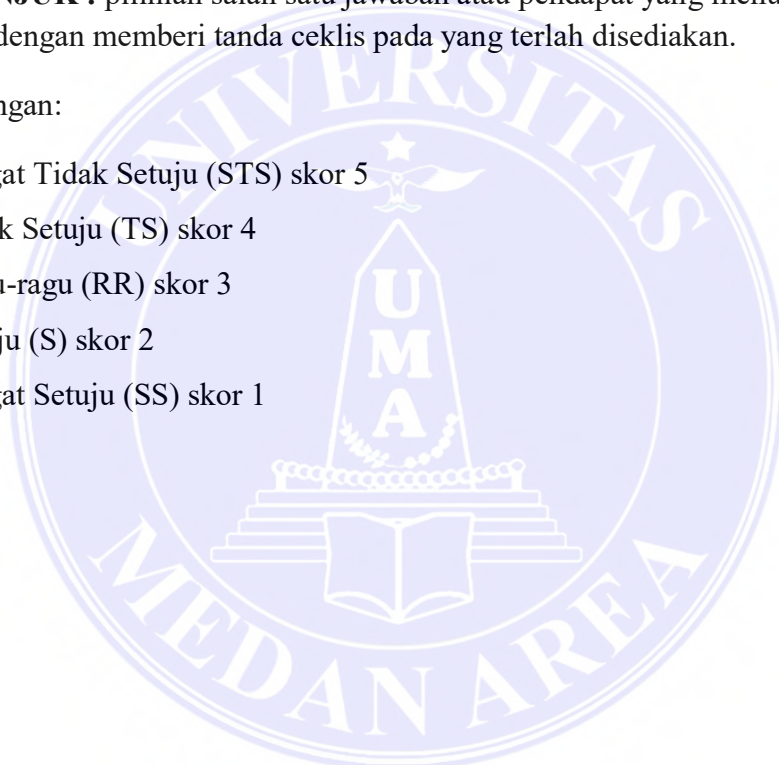
Umur :Tahun

Pendidikan Terakhir :

PETUNJUK : pilihlah salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/Ibu sesuai dengan memberi tanda ceklis pada yang telah disediakan.

Keterangan:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) skor 5
2. Tidak Setuju (TS) skor 4
3. Ragu-ragu (RR) skor 3
4. Setuju (S) skor 2
5. Sangat Setuju (SS) skor 1



Pernyataan untuk karakteristik informasi akuntansi manajemen

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
1	Informasi yang diterima baik yang berasal dari dalam atau luar organisasi sudah lengkap					
2	Perusahaan/instansi menyediakan informasi tentang faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, pertumbuhan populasi dan perkembangan teknologi					
3.	Informasi yang dibutuhkan dapat tersedia dengan cepat ketika diminta					
4	Laporan yang diterima disediakan secara sistematis dan teratur, misalnya laporan harian dan mingguan					
5	Informasi tentang pengaruh dari kegiatan departemen lain terhadap ringkasan laporan seperti laba, biaya, dan pendapatan untuk keseluruhan bagian					
6	Informasi tentang dampak kejadian pada periode tertentu seperti rangkuman informasi bulanan/kwartalan					
7	Menyediakan informasi tentang pengaruh keputusan yang ditimbulkan oleh keputusan anda terhadap kerja unit anda					
8	Menyediakan informasi tentang target yang tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam unit anda					

Pernyataan untuk akuntabilitas

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
1	Penggunaan anggaran disajikan secara terbuka, cepat dan tepat kepada seluruh masyarakat					
2	Penggunaan dana anggaran didasarkan atas hukum dan peraturan yang berlaku					
3	Proses dan pertanggungjawaban anggaran diawasi secara terus menerus					
4	Pelaksanaan kegiatan pelaporan dipertanggungjawabkan sesuai kondisi dan hasil yang ada					
5	Program-program dirancang dengan mempertimbangkan prinsip efektifitas bahwa penggunaan anggaran mencapai target atau tujuan kepentingan publik					
6	Program-program dirancang dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi bahwa dana masyarakat menghasilkan output maksimal					
7	Pelaksanaan kebijakan diperanggungjawabkan pemerintah kepada masyarakat					
8	Pimpinan dan pegawai mempertanggung jawabkan hasil dari suatu program/ kegiatan/ proyek yang telah dilakukan					

Pernyataan untuk kinerja manajerial

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
1	Manajemen melakukan penentuan tujuan, kebijakan, dan tindakan/ pelaksanaan, penjadwalan, penganggaran, merancang prosedur, dan pemograman					
2	Manajemen melakukan pengumpulan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan, dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, dan analisis pekerjaan					
3	Manajemen melakukan tukar menukar informasi dengan manajemen dengan bagian lain untuk mengaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu bagian lain dan menjalin hubungan hubungan dengan manajer lain					
4	Manajemen melakukan penilaian dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, dan pemeriksaan jasa					
5	Manajemen melakukan pengarahan, memimpin, dan mengembangkan bawahan, membimbing dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani bawahan					
6	Manajemen mealakukan perekrutan dan mewawancarai, serta memilih pegawai baru, menempatkan, mempromosikan dan memutasi pegawai					
7	Manajemen berperan dalam melakukan kontrak untuk barang/jasa yang dibutuhkan dalam unit dengan pihak luar					

8	Perwakilan staf/pimpinan menghadiri pertemuan dengan lembaga lain dan melakukan penjelasan program kerja dan melakukan pendekatan kepada masyarakat					
---	---	--	--	--	--	--



LAMPIRAN 2 DATA KUESIONER VARIABEL PENELITIAN

Karakteristik informasi akuntansi manajemen (X1)								Total	Rata-Rata
X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6	X1-7	X1-8		
4	3	5	3	5	3	4	3	30	3,75
4	4	5	3	4	4	4	4	32	4
4	3	5	3	4	3	3	4	29	3,625
4	3	5	3	3	4	3	3	28	3,5
4	3	5	4	4	3	4	4	31	3,875
4	4	5	3	4	4	4	4	32	4
5	3	2	3	5	3	5	5	31	3,875
5	4	3	3	4	4	4	4	31	3,875
4	4	5	4	4	5	4	4	34	4,25
5	5	5	5	5	5	4	5	39	4,875
4	5	5	4	5	5	4	5	37	4,625
4	5	5	4	5	5	4	5	37	4,625
4	5	5	4	5	5	4	5	37	4,625
4	5	5	4	5	5	4	5	37	4,625
4	5	5	4	5	5	4	5	37	4,625
3	4	4	4	4	4	4	4	31	3,875
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
4	4	5	5	5	5	4	4	36	4,5
5	3	2	3	5	3	4	4	29	3,625
5	3	3	4	4	4	4	4	31	3,875
4	4	5	2	4	4	4	4	31	3,875
4	4	2	4	4	3	4	4	29	3,625
4	4	4	3	4	4	4	4	31	3,875
5	4	4	4	5	4	4	4	34	4,25
4	4	4	3	4	4	4	4	31	3,875
4	4	3	4	3	4	4	4	30	3,75
3	3	4	3	3	3	3	3	25	3,125
4	4	4	4	4	3	4	4	31	3,875
3	3	3	3	3	3	4	4	26	3,25
5	4	5	4	4	3	4	4	33	4,125
4	4	4	3	3	3	4	4	29	3,625
4	3	4	4	4	4	3	4	30	3,75
3	4	3	4	3	4	3	4	28	3,5

Akuntabilitas (X2)								Total	Rata-Rata
X2-1	X2-2	X2-3	X2-4	X2-5	X2-6	X2-7	X2-8		
4	4	3	4	5	5	4	3	32	4
4	4	4	5	4	3	5	4	33	4,125
4	4	5	3	4	4	5	5	34	4,25
4	5	4	4	4	3	4	4	32	4
5	3	5	4	3	4	4	4	32	4
5	5	5	5	4	5	5	4	38	4,75
5	3	4	3	3	4	5	4	31	3,875
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
5	5	5	5	4	5	5	5	39	4,875
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
4	4	4	4	4	4	5	4	33	4,125
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
4	4	4	5	4	4	5	5	35	4,375
4	3	4	3	3	4	5	4	30	3,75
5	4	5	5	4	5	4	5	37	4,625
4	4	4	5	4	4	5	5	35	4,375
4	4	4	5	4	4	4	4	33	4,125
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
4	4	4	3	3	3	3	3	27	3,375
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
5	5	4	4	4	5	5	5	37	4,625
4	4	5	5	5	5	5	5	38	4,75
4	3	4	4	3	4	4	4	30	3,75
4	5	5	5	5	5	5	5	39	4,875
5	4	4	5	5	5	3	4	35	4,375
4	4	4	4	4	4	3	3	30	3,75
4	4	4	5	4	4	4	3	32	4
3	3	3	4	3	4	4	3	27	3,375

Kinerja Manajerial (X3)								Total	Rata-Rata
Y-1	Y-2	Y-3	Y-4	Y-5	Y-6	Y-7	Y-8		
4	5	4	5	3	5	4	4	34	4,25
4	4	3	3	3	4	4	4	29	3,625
4	4	3	3	5	5	4	5	33	4,125
3	4	4	4	5	5	4	4	33	4,125
4	5	4	3	3	5	4	3	31	3,875
5	5	5	5	5	4	5	5	39	4,875
5	4	3	5	5	4	4	4	34	4,25
5	5	5	5	5	5	3	4	37	4,625
4	4	5	5	5	5	5	5	38	4,75
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
5	5	5	4	4	4	4	4	35	4,375
5	5	5	4	4	4	4	4	35	4,375
5	5	5	4	4	4	4	4	35	4,375
5	5	5	4	4	4	4	4	35	4,375
5	5	5	4	4	4	4	4	35	4,375
4	4	3	4	4	4	4	4	31	3,875
4	4	4	4	4	4	4	3	31	3,875
4	4	4	4	4	4	4	3	31	3,875
4	4	4	4	4	4	4	3	31	3,875
4	4	4	4	4	4	4	3	31	3,875
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
4	4	3	4	4	4	4	4	31	3,875
4	5	4	4	4	5	2	4	32	4
4	4	5	4	3	4	4	4	32	4
4	3	3	4	3	4	4	3	28	3,5
5	5	5	5	5	4	4	4	37	4,625
4	4	3	4	3	4	3	4	29	3,625
5	5	5	5	4	4	4	4	36	4,5
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
4	4	3	4	4	3	3	3	28	3,5
4	4	3	4	3	3	3	3	27	3,375
4	4	3	3	4	3	3	3	27	3,375
5	4	4	4	3	4	5	4	33	4,125
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
4	4	4	5	3	4	4	4	32	4
4	4	3	4	4	3	4	3	29	3,625

LAMPIRAN 3

TRANSFORMASI METODE SUCCESSIVE INTERNALVARIABEL

Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen

Successive Interval								
X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6	X1-7	X1-8	TOTAL
2.581	1.000	3.729	2.413	3.646	1.000	2.783	1.000	18.152
2.581	2.361	3.729	2.413	2.308	2.259	2.783	2.671	21.105
2.581	1.000	3.729	2.413	2.308	1.000	1.000	2.671	16.702
2.581	1.000	3.729	2.413	1.000	2.259	1.000	1.000	14.981
2.581	1.000	3.729	3.786	2.308	1.000	2.783	2.671	19.858
2.581	2.361	3.729	2.413	2.308	2.259	2.783	2.671	21.105
4.120	1.000	1.000	2.413	3.646	1.000	4.892	4.255	22.326
4.120	2.361	1.799	2.413	2.308	2.259	2.783	2.671	20.714
2.581	2.361	3.729	3.786	2.308	3.487	2.783	2.671	23.706
4.120	3.706	3.729	5.316	3.646	3.487	2.783	4.255	31.043
2.581	3.706	3.729	3.786	3.646	3.487	2.783	4.255	27.974
2.581	3.706	3.729	3.786	3.646	3.487	2.783	4.255	27.974
2.581	3.706	3.729	3.786	3.646	3.487	2.783	4.255	27.974
2.581	3.706	3.729	3.786	3.646	3.487	2.783	4.255	27.974
1.000	2.361	2.548	3.786	2.308	2.259	2.783	2.671	19.716
2.581	2.361	2.548	3.786	2.308	2.259	2.783	2.671	21.297
2.581	2.361	2.548	3.786	2.308	2.259	2.783	2.671	21.297
2.581	2.361	2.548	3.786	2.308	2.259	2.783	2.671	21.297
2.581	2.361	2.548	3.786	2.308	2.259	2.783	2.671	21.297
2.581	2.361	3.729	5.316	3.646	3.487	2.783	2.671	26.574
4.120	1.000	1.000	2.413	3.646	1.000	2.783	2.671	18.633
4.120	1.000	1.799	3.786	2.308	2.259	2.783	2.671	20.727
2.581	2.361	3.729	1.000	2.308	2.259	2.783	2.671	19.692
2.581	2.361	1.000	3.786	2.308	1.000	2.783	2.671	18.490
2.581	2.361	2.548	2.413	2.308	2.259	2.783	2.671	19.924
4.120	2.361	2.548	3.786	3.646	2.259	2.783	2.671	24.174
2.581	2.361	2.548	2.413	2.308	2.259	2.783	2.671	19.924
2.581	2.361	1.799	3.786	1.000	2.259	2.783	2.671	19.240
1.000	1.000	2.548	2.413	1.000	1.000	1.000	1.000	10.961
2.581	2.361	2.548	3.786	2.308	1.000	2.783	2.671	20.038
1.000	1.000	1.799	2.413	1.000	1.000	2.783	2.671	13.666
4.120	2.361	3.729	3.786	2.308	1.000	2.783	2.671	22.758
2.581	2.361	2.548	2.413	1.000	1.000	2.783	2.671	17.357
2.581	1.000	2.548	3.786	2.308	2.259	1.000	2.671	18.153
1.000	2.361	1.799	3.786	1.000	2.259	1.000	2.671	15.876

Akuntabilitas

Succesive Interval								
X2-1	X2-2	X2-3	X2-4	X2-5	X2-6	X2-7	X2-8	TOTAL
2.750	2.324	1.000	2.166	3.646	3.776	2.211	1.000	18.873
2.750	2.324	2.530	3.502	2.308	1.000	3.594	2.214	20.223
2.750	2.324	4.004	1.000	2.308	2.366	3.594	3.530	21.877
2.750	3.685	2.530	2.166	2.308	1.000	2.211	2.214	18.863
4.284	1.000	4.004	2.166	1.000	2.366	2.211	2.214	19.244
4.284	3.685	4.004	3.502	2.308	3.776	3.594	2.214	27.367
4.284	1.000	2.530	1.000	1.000	2.366	3.594	2.214	17.987
4.284	3.685	4.004	3.502	3.646	3.776	3.594	3.530	30.022
4.284	3.685	4.004	3.502	2.308	3.776	3.594	3.530	28.683
4.284	3.685	4.004	3.502	3.646	3.776	3.594	3.530	30.022
4.284	3.685	4.004	3.502	3.646	3.776	3.594	3.530	30.022
4.284	3.685	4.004	3.502	3.646	3.776	3.594	3.530	30.022
4.284	3.685	4.004	3.502	3.646	3.776	3.594	3.530	30.022
4.284	3.685	4.004	3.502	3.646	3.776	3.594	3.530	30.022
4.284	3.685	4.004	3.502	3.646	3.776	3.594	3.530	30.022
4.284	3.685	4.004	3.502	3.646	3.776	3.594	3.530	30.022
2.750	2.324	2.530	2.166	2.308	2.366	3.594	2.214	20.252
2.750	2.324	2.530	2.166	2.308	2.366	2.211	2.214	18.869
2.750	2.324	2.530	2.166	2.308	2.366	2.211	2.214	18.869
2.750	2.324	2.530	2.166	2.308	2.366	2.211	2.214	18.869
2.750	2.324	2.530	3.502	2.308	2.366	3.594	3.530	22.905
2.750	1.000	2.530	1.000	1.000	2.366	3.594	2.214	16.454
4.284	2.324	4.004	3.502	2.308	3.776	2.211	3.530	25.940
2.750	2.324	2.530	3.502	2.308	2.366	3.594	3.530	22.905
2.750	2.324	2.530	3.502	2.308	2.366	2.211	2.214	20.206
2.750	2.324	2.530	2.166	2.308	2.366	2.211	2.214	18.869
2.750	2.324	2.530	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	12.604
2.750	2.324	2.530	2.166	2.308	2.366	2.211	2.214	18.869
4.284	3.685	2.530	2.166	2.308	3.776	3.594	3.530	25.873
2.750	2.324	4.004	3.502	3.646	3.776	3.594	3.530	27.128
2.750	1.000	2.530	2.166	1.000	2.366	2.211	2.214	16.236
2.750	3.685	4.004	3.502	3.646	3.776	3.594	3.530	28.488
4.284	2.324	2.530	3.502	3.646	3.776	1.000	2.214	23.277
2.750	2.324	2.530	2.166	2.308	2.366	1.000	1.000	16.444
2.750	2.324	2.530	3.502	2.308	2.366	2.211	1.000	18.992
1.000	1.000	1.000	2.166	1.000	2.366	2.211	1.000	11.742

Kinerja Manajerial

Successive Interval								
Y-1	Y-2	Y-3	Y-4	Y-5	Y-6	Y-7	Y-8	TOTAL
2.789	4.284	2.075	3.912	1.000	3.976	3.339	2.402	23.777
2.789	2.750	1.000	1.000	1.000	2.504	3.339	2.402	16.784
2.789	2.750	1.000	1.000	3.542	3.976	3.339	3.801	22.197
1.000	2.750	2.075	2.466	3.542	3.976	3.339	2.402	21.550
2.789	4.284	2.075	1.000	1.000	3.976	3.339	1.000	19.463
4.335	4.284	3.184	3.912	3.542	2.504	4.892	3.801	30.453
4.335	2.750	1.000	3.912	3.542	2.504	3.339	2.402	23.784
4.335	4.284	3.184	3.912	3.542	3.976	1.958	2.402	27.593
2.789	2.750	3.184	3.912	3.542	3.976	4.892	3.801	28.846
4.335	4.284	3.184	3.912	3.542	3.976	4.892	3.801	31.925
4.335	4.284	3.184	2.466	2.271	2.504	3.339	2.402	24.784
4.335	4.284	3.184	2.466	2.271	2.504	3.339	2.402	24.784
4.335	4.284	3.184	2.466	2.271	2.504	3.339	2.402	24.784
4.335	4.284	3.184	2.466	2.271	2.504	3.339	2.402	24.784
4.335	4.284	3.184	2.466	2.271	2.504	3.339	2.402	24.784
2.789	2.750	1.000	2.466	2.271	2.504	3.339	2.402	19.521
2.789	2.750	2.075	2.466	2.271	2.504	3.339	1.000	19.194
2.789	2.750	2.075	2.466	2.271	2.504	3.339	1.000	19.194
2.789	2.750	2.075	2.466	2.271	2.504	3.339	1.000	19.194
2.789	2.750	2.075	2.466	2.271	2.504	3.339	1.000	19.194
4.335	4.284	3.184	3.912	3.542	3.976	4.892	3.801	31.925
2.789	2.750	1.000	2.466	2.271	2.504	3.339	2.402	19.521
2.789	4.284	2.075	2.466	2.271	3.976	1.000	2.402	21.263
2.789	2.750	3.184	2.466	1.000	2.504	3.339	2.402	20.434
2.789	1.000	1.000	2.466	1.000	2.504	3.339	1.000	15.097
4.335	4.284	3.184	3.912	3.542	2.504	3.339	2.402	27.502
2.789	2.750	1.000	2.466	1.000	2.504	1.958	2.402	16.869
4.335	4.284	3.184	3.912	2.271	2.504	3.339	2.402	26.230
2.789	2.750	2.075	2.466	2.271	2.504	3.339	2.402	20.596
2.789	2.750	1.000	2.466	2.271	1.000	1.958	1.000	15.234
2.789	2.750	1.000	2.466	1.000	1.000	1.958	1.000	13.963
2.789	2.750	1.000	1.000	2.271	1.000	1.958	1.000	13.769
4.335	2.750	2.075	2.466	1.000	2.504	4.892	2.402	22.424
2.789	2.750	2.075	2.466	2.271	2.504	3.339	2.402	20.596
2.789	2.750	2.075	3.912	1.000	2.504	3.339	2.402	20.771
2.789	2.750	1.000	2.466	2.271	1.000	3.339	1.000	16.615

LAMPIRAN 4 OUTPUT HASIL UJI STATISTIKA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.831	.833	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.764	.782	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.898	.899	8

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen	36	25.00	39.00	31.8056	3.25857
Akuntabilitas	36	27.00	40.00	34.4722	3.94596
Kinerja Manajerial	36	27.00	40.00	32.8611	3.48181
Valid N (listwise)	36				

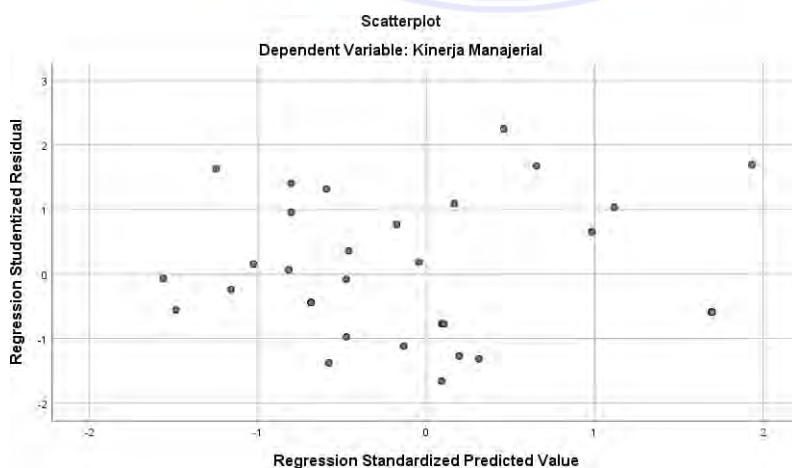
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.66887699
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.106
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

		Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.654	3.418		
	Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen	.519	.162	.795	1.257
	Akuntabilitas	.237	.132	.795	1.257

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.645 ^a	.416	.381	3.77842	.416	11.766	2	33	.000	1.925

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Karakteristik IAM


b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	179.107	2	89.554	12.053	.000 ^b
	Residual	245.198	33	7.430		
	Total	424.306	35			

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1	(Constant)	5.654	3.418		1.654	.108					
	Karakteristik IAM	.519	.162	.478	3.207	.003	.599	.487	.427	.795	1.257
	Akuntabilitas	.237	.132	.268	1.795	.012	.484	.298	.239	.795	1.257

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

LAMPIRAN 5 SURAT IZIN PENELITIAN

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Senyu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8223602, 8201994, Fax. (061) 8223631
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id ekonomi@uma.ac.id

Medan, 19 Agustus 2021

Nomor : 785/FEB/01.10/VIII/2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Reasearch / Survey**

**Kepada, Yth. Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Penelitian Dan Pengembangan
Provinsi Sumatera Utara**
Di
Tempat

Dengan hormat,


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

NAMA : NURHASANAH SIMANJUNTAK
NPM : 178330060
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH KARAKTERISTIK INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PROVINSI SUMATERA UTARA

Untuk diberi izin research / Survey di instansi / Perusahaan yang saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research/ survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


Dr. Ansan Effendi, M.Si

Tembusan :
1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

LAMPIRAN 6 SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jln. Sisingamangaraja No. 198 Telp. (061) 7866225, 7883016 Fax. 7866248
Website : <http://balitbang.sumutprov.go.id> Email : balitbang@sumutprov.go.id
MEDAN 20126

Medan, Desember 2021

Nomor : 070/ /BPP/I/2021
Lampiran :
Sifat :
Perihal : **Telah selesai Research / Survey**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area
di -
Medan

Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara, dengan ini kami menerangkan bahwa Mahasiswi yang namanya tersebut di bawah ini :

No	NPM	NAMA	PROGRAM STUDI
1.	178330060	Nurhasanah Simanjuntak	Akuntansi

Telah selesai Research / Survey di Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara. Kami menegaskan bahwa selama melaksanakan Research / Survey Mahasiswi tersebut harus mematuhi segala ketentuan dan peraturan yang berlaku di Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

A.n KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PROVINSI SUMATERA UTARA

Sekretaris,

M. RAMBE, SE., MM
PEMBINA TK.I
NIP. 19650310 199003 1 004

Tembusan :
1. Kepala Balitbang Provsu (Sebagai Laporan);
2. Peringgal.